The Cooperative Office For Call & Guidance at Al-Olaya, Sulaimaniah & North Riyadh

Under The Supervision of Ministry of Islamic Affairs, Endowment, Call & Guidance

Indonesi

KEPADA UKHTI ALMUSLIMAH

Tel.: 4704466 - 4705222 Fax : 4705094

P. O. Box : 87913 Riyadh : 11652

Kingdom of Saudi Arabia

E-Mail : dawa_nr@hotmail.com

بسم الله الرحمن الرحيم

KEPADA UKHTI ALMUSLIMAH

ⓗ مكتب دعوة وتوعية الجاليات بعنيزة ، ١٤١٨هـ

فهرسة مكتبة الملك فهد الوطنية أثناء النشر
المكتب التعاوني للدعوة والإرشاد وتوعية الجاليات (عنيزة)
اختي المسلمة من أمرك بالحجاب - عنيزة.
٤٠ ص ؛ ١٢ × ١٧ سم
ردمك : ٤ - ٢٩ - ٧٨٣ - ٩٩٦٠
(النص باللغة الاندونيسية)
١ . المرأة في الإسلام ٢ . الحجاب والسفور
أ. العنوان
ديوي ٢١٩,١ ١٨/٠٦٩٥

رقم الايداع ١٨/٠٦٩٥
ردمك : ٤ - ٢٩ - ٧٨٣ - ٩٩٦٠

Kepada UKHTI ALMUSLIMAH

Kelompok studi Islam
AL-UMMAH, Jakarta

JUDUL ASLI

أختـي المسـلمة

من أمرك بالحجاب

إدارة المطبوعات بالرئاسة العامة للبحوث العلمية والافتاء

Alih Bahasa: Kelompok Studi Islam
Alummah, Jakarta

Cetakan Kedua
Mei 1992

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Robb sekalian alam. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad keluarga, shahabat dan pengikutnya sampai hari kiamat.

Ukhti Al Muslimah..........!

Musuh-musuh Islam tidak henti-hentinya berusaha untuk menjauhkan wanita muslimah dari Agama Islam yang haq dan lurus ini. Di setiap tempat dan kesempatan mereka selalu melontarkan tuduhan-tuduhan keji yang ditujukan kepada wanita-wanita mu'minah yang suci. Mereka mengatakan bahwa :

"Islam adalah penjara bagi wanita", karena wanita dalam Islam wajib dirumah, tidak diizinkan keluar kecuali ada hajat.

"Menetapnya wanita dirumah, melemahkan ekonomi suatu negara".

"Poligami adalah perbuatan hewan".

"Perceraian adalah suatu kedzaliman".

"Wanita-wanita muslimah itu sakit, kulitnya penuh dengan kadas dan panu, oleh sebab itu mereka memakai hijab untuk menutupi aibnya".

Ukthti Al Muslimah..........!

لَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ

("Jangan kau ikuti langkah-langkah syetan" (24;21).

Ukhti Al Muslimah

Jangan kamu dengar kata-kata mereka sebab mereka adalah penganjur yang berdiri ditepi neraka jahanam dan mengajak serta menyeret kedalam api neraka jahanam.

إِن يَقُولُونَ إِلَّا كَذِبًا ۝

"Mereka tidak mengatakan (sesuatu) kecuali dusta" (18;5).

Ukhti Al Muslimah

Tahukah anda apa yang mereka kehendaki ? Mereka hanya menghendaki satu perkara. Menghancurkan agama Islam dan merusak generasi Islam dengan menyebarkan kekejian di tengah masyarakat beriman. Mereka menghendaki agar wanita-wanita muslimah yang suci keluar dari rumahnya, dari bentengnya. Mereka menghendaki agar kamu menjadi barang dagangan yang murah, sebagai pemuas syahwat.

Mereka menipumu agar kamu keluar dari syurga sebagaimana iblis mengeluarkan Bapak kita Adam darinya. Iblis pengeluarkan Adam dan Hawa dari syurga dalam keadaan telanjang, tanpa pakaian, yang menutup aurat mereka.

Para pengumbar kejahatanpun meniru gaya dan cara yang sama, jangan kamu hiraukan mereka !.

Penuhilah panggilan Allah dan RosulNya, pasti disitu ada kebahagiaan sejati.
Allah s.w.t. hanya menghendaki darimu kesucian. kemuliaan dan keluhuran.

Firman Allah :

("Akan tetapi Allah hendak mensucikanmu dan menyempurnakan nikmatnya kepadamu" (5;6)

إِنَّ ٱللَّهَ يُحِبُّ ٱلتَّوَّٰبِينَ وَيُحِبُّ ٱلْمُتَطَهِّرِينَ ﴿٢٢٢﴾

("Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang taubat dan mencintai orang-orang yang suci" 2;222).

Semoga Allah selalu menunjuki kita ke jalan yang lurus. Amiin.

BISMILLAHIRROHMANIRROHIIM

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah s.w.t..Robb sekalian alam. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi yang mulia Muhammad saw, keluarga dan sahabatnya serta yang mengikuti petunjuknya sampai hari kiamat.

UKHTI AL MUSLIMAH (SIAPA YANG MENYURUHMU MEMAKAI JILBAB/HIJAB ??)

Jangan terkejut sebelum engkau baca buku ini.

* Seorang Mahasiswi meminta pada salah seorang sahabat putrinya agar menemaninya menghadap dosen laki-laki dalam mempertahankan Disertasi untuk mencapai gelar (MA). Sahabat berkata : Ya tak tahukah gelar kamu bahwa kita ini hidup di abad 20. ?

* Seorang dokter wanita di salah satu rumah sakit, ketika ia memakai pakaian dokter hilanglah malunya, wajah dan rambutnya serta pakainnya terbuka. Seakan menanggalkan agama dan malu adalah hal yang wajib bagi tugas kedokteran.

* Saya pernah berkunjung ke salah satu kerabat yang saya kenal selalu menjaga kehormatan dan hijab/jilbab. Tiba-

tiba saya dikejutkan oleh masuknya supir pribadinya ke tempat pertemuan. Seakan-akan ia salah satu anggota keluarga yang tidak perlu menutup aurat darinya.

Ukhti ! Pernahkah kamu menduga, bahwa mereka para wanita muslimah sadar, mengapa mereka berjilbab? Sesungguhnya realita menunjukkan bahwa mereka pada umumnya memandang jilbab hanya sebatas adat istiadat yang mereka warisi dari orang tua mereka dan sebagai bakti kepada orang tua mereka yang menyuruhnya. Oleh sebab itu sebagai warisan dan adat istiadat suci, maka wajib dijaga dan dilestarikan.

Pernahkah ia bertanya, mengapa ia memakai Jilbab ? Dan siapa yang menyuruhnya ?. Bukankah itu perintah Allah :

"Wahai Nabi (s.a.w) katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anakmu, dan wanita-wanita kaum muslim agar mereka mengulurkan jilbabnya keseluruh tubuh mereka, yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (QS. 33;59).

Tidakkah ia mengetahui bahwa ia mentaati perintah penciptanya, yang memberi rizqi, yang menciptakan langit dan bumi dan mengetahui mana yang sesuai dan mana yang tidak sesuai dengan makhlukNya.

Firman Allah s.w.t.

لِّلَّهِ مَا فِي ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِي ٱلْأَرْضِ

Kepunyaan Allah apa yang ada di langit dan di bumi. (QS. 2;284).

Allah Yang menciptakanmu :

ذَٰلِكُمُ ٱللَّهُ رَبُّكُمْ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ خَٰلِقُ كُلِّ شَيْءٍ
فَٱعْبُدُوهُ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ وَكِيلٌ ﴿١٠٢﴾

Demikianlah itulah Allah Tuhanmu, tidak ada Tuhan yang patut disembah selain Dia. Pencipta segala sesuatu, maka sembahlah Dia, dan Dia adalah Pemelihara segala sesuatu. (QS.6;102).

Yang memberimu nikmat :

وَمَا بِكُم مِّن نِّعْمَةٍ فَمِنَ ٱللَّهِ

Dan apa saja nikmat yang ada padamu maka dari Allah jualah. (QS. 16;53).

Yang mematikanmu :

وَجَآءَتْ سَكْرَةُ ٱلْمَوْتِ بِٱلْحَقِّ ذَٰلِكَ مَا كُنتَ مِنْهُ تَحِيدُ ﴿١٩﴾

Dan datanglah sakarotul maut (kematian) sebenar-benarnya. Itulah yang kamu selalu lari dari padanya. (QS. 50;19)".

Yang berfirman :

يَوْمَ نَقُولُ لِجَهَنَّمَ هَلِ امْتَلَأْتِ وَتَقُولُ هَلْ مِن مَّزِيدٍ ﴿٣٠﴾ وَأُزْلِفَتِ الْجَنَّةُ لِلْمُتَّقِينَ غَيْرَ بَعِيدٍ ﴿٣١﴾

"Pada hari (ketika) Kami berkata kepada neraka jahanam : Apakah kamu sudah penuh ? Dia menjawab : Masih adakah tambahan ? (QS. 50;30,31).

Yang berfirman :

يَوْمَ نَحْشُرُ الْمُتَّقِينَ إِلَى الرَّحْمَٰنِ وَفْدًا ﴿٨٥﴾ وَنَسُوقُ الْمُجْرِمِينَ إِلَىٰ جَهَنَّمَ وِرْدًا ﴿٨٦﴾

"Hari (ketika) Kami mengumpulkan orang-orang yang taqwa kepada Tuhan Yang Maha Pemurah sebagai perutusan (Yang terhormat), dan Kami menggiring orang-orang yang durhaka ke neraka jahanam dalam keadaan dahaga. (QS. 19;85,86).

Yang Mengadili pada hari yang menakutkan :

يَوْمَ تَرَوْنَهَا تَذْهَلُ كُلُّ مُرْضِعَةٍ عَمَّا أَرْضَعَتْ وَتَضَعُ كُلُّ ذَاتِ حَمْلٍ حَمْلَهَا وَتَرَى النَّاسَ سُكَارَىٰ وَمَا هُم بِسُكَارَىٰ وَلَٰكِنَّ عَذَابَ اللَّهِ شَدِيدٌ

"Pada hari (ketika) kamu melihat kegoncangan itu, lalailah semua wanita yang menyusui anaknya, dari anak yang disusuinya dan gugurlah kandungan segala wanita yang hamil, dan kamu lihat manusia dalam keadaan mabuk, padahal sebenarnya mereka tidak mabuk akan

tetapi adzab Allah itu sangat keras. (QD. 22;1)".

Ukhti Al Muslimah !
Tidakkah kau baca firman Allah :

"Katakanlah kepada wanita yang beriman, hendaklah mereka menahan pandangannya dan menjaga kemaluannya serta tidak menampakkan perhiasannya kecuali (Yang biasa) nampak darinya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dada mereka. (QS. 24;31).

Yaitu tidak menampakkan sedikitpun perhiasannya kepada orang-orang asing (bukan muhrim), kecuali sesuatu yang tidak mungkin disembunyikan berupa pakaian yang tidak menyolok, dan hendaklah menjulurkan penutup kepalanya (jilbab) sampai ke dadanya sehingga tertutup. Imam Bukhori meriwayatkan dari Aisyah r.a. Ia berkata

روى البخاري عن عائشة رضي الله عنها :
يَرْحَمُ اللهُ النِّسَاءَ الْمُهَاجِرَاتِ الأُوَلَ لَمَّا أَنْزَلَ اللهُ

Semoga Allah merohmati wanita-wanita pertama yang

berhijrah (Muhaajiroot), yaitu ketika Alloh menurunkan firmanNya :

﴿وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ﴾ شَقَقْنَ مُرُوطَهُنَّ فَاخْتَمَرْنَ بِهَا.

"Hendaklah mereka menutupkan kain kudung ke dalam mereka". (QS. 24;31).
(Mereka langsung merobek pakaian mereka untuk dijadikan jilbab).

Ukhti Al Muslimah !
Janganlah berkata "Kita bukan mereka. Bagai mana mungkin kita bisa mencapai apa yang mereka capai ?" Jangan kau heran ! seorang penyair berkata :

فَتَشَبَّهُوا إِنْ لَمْ تَكُونُوا مِثْلَهُمْ
إِنَّ التَّشَبُّهَ بِالكِرَامِ فَلَاحٌ

Contohlah mereka walaupun tidak persis. Sebab mencontoh orang yang mulia itu beruntung". [2]

Ukhti Al Muslimah !.
Tidakkah kau baca firman Allah tentang para istri Nabi s.a.w. :

وَإِذَا سَأَلْتُمُوهُنَّ مَتَاعًا فَسْئَلُوهُنَّ مِن وَرَآءِ حِجَابٍ ذَٰلِكُمْ أَطْهَرُ لِقُلُوبِكُمْ وَقُلُوبِهِنَّ

"Apabila kamu meminta sesuatu (keperluan) kepada mereka (istri-istri Nabi s.a.w.), maka mintalah dari belakang tabir. Cara yang demikian itu lebih suci bagi hatimu dan hari mereka. (QS. 33;53).

Lebih suci bagi hati siapa, wahai ukhti ?. Lebih suci bagi hati istri-istri Nabi, (Ummahatul Mu'minin). Lebih suci bagi hati para sahabat Nabi, Umat yang terbaik setelah Nabi saw ?

Bagaimana dengan hati kita pada masa sekarang ?. Apakah Zat yang menciptakanmu, yang mengetahui cara yang terbaik untuk mensucikan hati, sama dengan orang yang tidak mengetahui hal itu ?.

Ukhti Al Muslimah !

Allah s.w.t. berfirman :

"Wahai Nabi s.a.w. katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuan dan istri-istri orang-orang yang beriman, : Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu, dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (QS. 33;59).

Ibnu Abbas berkata : "Allah s.w.t. memerintahkan istri-istri orang yang beriman, apabila keluar dari rumah untuk suatu keperluan, hendaklah menutup wajahnya dari atas kepala dengan jilbabnya".

Allah s.w.t. memerintahkan istri-istri orang yang beriman hal tersebut diatas, agar mereka dikenal dengan tertutup rapi, bersih, dan suci. Dengan demikian ia tidak akan diganggu orang-orang yang jahat.

Coba kau perhatikan : Siapa yang lebih sering digoda dan diganggu lelaki di jalan ? tentu mereka yang suka tersolek ala jahiliyah (jahiliyah modern).

Perhatikan firman Allah swt dibawah ini :

"Dan perempuan-perempuan yang telah berhenti (dari haid dan mengandung) yang tiada ingin kawin lagi, tidalah atas mereka dosa menanggalkan pakaian mereka dengan tidak (bermaksud) menampakkan perhiasan dan berlaku sopan adalah lebih baik dari mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (QS. 24;60)".

Allah memberitahukan bahwa berjilbabnya perempuan tua yang tidak ingin menikah lagi serta tidak menampakkan perhiasan itu lebih utama, walaupun diperbolehkan bagi mereka untuk buka wajah dan tangan dengan syarat berlaku sopan (Islamy.)

Al Qur'an telah mewajibkan wanita muslimah untuk memakai jilbab (hijab) dan mengharamkan bersolek ala jahiliyah (tabarrui).

Ukhti Al Muslimah !

Dengarlah kata ibunda kalian, ummul Mu'minin ketika bertanya kepada Nabi s.a.w :

سألت النبي صلى الله عليه وسلم ، كيف يصنع النساء بذيولهن (أسفل الثياب) قال : يرخينه شبرا ، قالت : إذا تنكشف أقدامهن ، قال : يرخينه ذراعا لا يزدن عليه . متفق عليه .

"Apa yang harus diperbuat wanita dengan bawah baju mereka ?" Nabi saw bersabda : Hendaklah ia

turunkan satu jengkal (dari lutut)". Ummul Mu'minin berkata : "Kalau begitu akan tersingkap kaki kami, wahai rosululloh"

Nabi bersabda : "Turunkan satu lengan dan jangan dilebihkan ". (HR. Bukhori dan Muslim).

Subhanaloh ! Ummahatul Mu'minin meminta agar diperpanjang bajunya, sedang wanita-wanita kita malah banyak yang mempersingkat (menaikkan ke lutut bahkan ada yang diatasnya) dan mereka tak peduli.

"Nabi dan Kitab suci kita melarang telanjang, tidak menutup aurat, maka tanyakan kepada Hadits dan ayat suci Al Qur'an Al Karim". (3)

Adapun hijab artinya adalah menutup badan, dan sebagai ciri dari sekumpulan peraturan sosial yang berhubungan dengan keadaan wanita dalam undang-undang Islam, yang telah ditetapkan Allah s.w.t. untuk menjadi benteng yang kuat, yang menjaga kehormatan, kemuliaan dan keluhuran wanita. Pakaian yang memelihara masyarakat dari fitnah, dan dalam ruang lingkup yang ketat sebagai sarana bagi wanita untuk membentuk generasi Islam, merajut masa depan umat, yang pada gilirannya ikut berperan dalam perjuangan Islam

dan mengokohkannya di muka bumi ini.

RAMBU-RAMBU JALAN

Ukhti Al Muslimah !

Untukmu yang masih dibalut keraguan untuk memakai jilbab. Untukmu untaian ayat ilahi ini :

وَمَا كَانَ لِمُؤْمِنٍ وَلَا مُؤْمِنَةٍ إِذَا قَضَى اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَمْرًا أَن يَكُونَ لَهُمُ الْخِيَرَةُ مِنْ أَمْرِهِمْ وَمَن يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا مُّبِينًا ﴿٣٦﴾

"Dan tidaklah patut bagi laki-laki yang mu'min dan tidak (pula) bagi perempuan yang mu'minah, apabila Allah dan RosulNya telah menetapkan suatu ketetapan, akan ada bagi mereka pilihan suatu ketetapan, akan ada bagi mereka pilihan (yang lain) tentang urusan mereka. Dan barang siapa mendurhakai Allah dan RosulNya maka sungguhlah dia telah sesat, sesat yang nyata. (QS. 33;36).

Untukmu yang belum sadar, yang masih berjalan tanpa petunjuk, untukmu untaian sabda Rosululloh s.a.w :

لَا يَكُنْ أَحَدُكُمْ إِمَّعَةً يَقُوْلُ أَنَا مَعَ النَّاسِ

إِنْ أَحْسَنَ النَّاسُ أَحْسَنْتُ وَإِنْ أَسَاؤُوا أَسَأْتُ،
وَلٰكِنْ وَطِّنُوا أَنْفُسَكُمْ إِذَا أَحْسَنَ النَّاسُ أَحْسِنُوا
وَإِذَا أَسَاؤُوا أَنْ تَجْتَنِبُوا إِسَاءَتَهُمْ . .

:Janganlah engkau menjadi seperti orang yang berkata : Aku bersama manusia, bila mereka baik, aku baik, bila mereka berbuat jahat, akupun ikut berbuat jahat, akan tetapi luruskan dirimu, bila mereka baik, baiklah, dan jika mereka jahat, jauhilah kejahatannya". [4]

Buatmu yang selalu berkata : Bilamana aku memakai jilbab di negeri kafir, manusia akan melihat dan memperhatikanku, namun bila aku melepaskan jilbabku, aku seperti mereka, tak ada yang memperhatikanku.

Wahai putriku yang cerdik dan pandai : Sesungguhnya melawan arus kejahatan, konsisten, komitmen dan konsekwen dalam kebenaran terutama di negeri kafir adalah iman yang diserukan Allah s.w.t, tidak boleh seorangpun melakukan ijtihad menentukan hukumnya dengan adanya nash tekstual Al Qur'an dan Al Hadits).

SEJENAK

Ukhti Al, Muslimah

Wahai wanita yang tunduk di depan kakafiran, berkata : "Kamu adalah wanita terpelajar. Diantara kami ada seorang

dokter, ada sastrawati, ada wartawati, ada dosen yang mengajar di negeri kalian. Islam tak pernah melarang sedikitpun hal itu, tak ada perbedaan lagi antara laki-laki dan wanita. Senangkah anda pada kami? Jawaban kami cukup menyitir firman Allah s.w.t. :

وَلَن تَرْضَىٰ عَنكَ ٱلْيَهُودُ وَلَا ٱلنَّصَٰرَىٰ حَتَّىٰ تَتَّبِعَ مِلَّتَهُمْ ۗ قُلْ إِنَّ هُدَى ٱللَّهِ هُوَ ٱلْهُدَىٰ ۗ وَلَئِنِ ٱتَّبَعْتَ أَهْوَآءَهُم بَعْدَ ٱلَّذِى جَآءَكَ مِنَ ٱلْعِلْمِ ۙ مَا لَكَ مِنَ ٱللَّهِ مِن وَلِىٍّ وَلَا نَصِيرٍ ﴿١٢٠﴾

" Orang-orang Yahudi dan Nasrani tak akan pernah rela padamu sampai engkau mengikuti agamanya. katakanlah sesungguhnya petunjuk Allah adalah petunjuk yang sebenarnya. (QS. 2;120).

Mereka berkata " Cukup bagi saya dengan keIslamanmu terbatas pada ibadat ritual semata. Adapun ilmu anda, moral, tingkah laku, pakaian, ide, dan seluruh urusan dunia anda, wajiblah kamu mengikuti cara kami. "

Sungguh benar sabda Rosulullah s.a.w. :

« لَتَتَّبِعُنَّ سُنَنَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ شِبْرًا بِشِبْرٍ وَذِرَاعًا بِذِرَاعٍ حَتَّى لَوْ دَخَلُوا جُحْرَ ضَبٍّ لَدَخَلْتُمُوهُ، قُلْنَا يَا رَسُوْلَ اللهِ الْيَهُوْدُ وَالنَّصَارَى؟ قَالَ : فَمَنْ؟ » .

"kamu akan mengikuti cara orang-orang sebelummu, sedikit demi sedikit, hingga andaikan mereka memasuki lobang biawak, kamu akan ikut masuk

kedalamnya, kami berkata : Apakah mereka kaum Yahudi dan Nasrani ?, jawab Rasulullah s.a.w. Siapa lagi kalau bukan mereka. (HR, Muslim) (5)

Ukhti Al Muslimah !

Kamu seharusnya memperhatikan pakaianmu dan berbuat serta wajib memiliki kepribadian Islam sebagaimana apa yang kamu dengar, lihat dan baca (ajaran Islam).

Sungguh sedikit orang yang berbuat dan mengajak kepada kebaikan, sebagaimana seruan seorang penyair :

"Wahai kamu yang selalu mengirusi badanmu. Betapa banyak usaha yang telah kamu lakukan. Apakah kamu mencari keuntungan dari sesuatu yang jelas rugi. Perhatikan jiwamu, sempurnakan keutamaannya, sebab kamu disebut manusia dengan jiwa, bukan karena tubuh jasadmu.

Ukhti Al Muslimah !

Jadikan Khodijah, suri tauladan dan panutan mu dalam berjuang dengan harta dan jiwa.

Jadikan Aisyah, tauladan mu dalam ilmu pengetahuan. Jadikan keluarga Yasir, suri tauladan anda dalam kesabaran dan berpegang teguh pada agama Allah.

Wahai Ibu generasi mendatang, perhatikan perkataan seorang penyair :

الأُمُّ مَدْرَسَةٌ إِذَا أَعْدَدْتَهَا
أَعْدَدْتَ شَعْبًا طَيِّبَ الأَعْرَاقِ
الأُمُّ رَوْضٌ إِنْ تَعَهَّدَهُ الْحَيَا
بِالرِّيِّ أَوْرَقَ أَيَّمَا إِيرَاقِ
الأُمُّ أُسْتَاذُ الأَسَاتِذَةِ الأُوْلَى
شَغَلَتْ مَآثِرُهُمْ مَدَى الآفَاقِ

"Ibu adalah madrasah, Jika anda persiapkan, berarti anda mempersiapkan generasi yang harum namanya.

Ibu adalah taman, jika ia selalu disiram, ia akan berdaun rindang.

Ibu adalah ustadz/ustadzah pertama, pengaruhnya sangat besar berbobot sepanjang masa.

Ukhti Al Muslimah !

Andai mereka melihat bentuk tubuhmu tidak menarik lagi atau ketika usiamu telah senja, tua renta, apakah mereka masih memajang fotomu, di sampul-sampul majalah, buku dan semisalnya, walaupun kamu orang yang terpelajar ?. Masihkah mereka memintamu bekerja sebagai pramugari di salah satu pesawat, dengan dalih penghargaanmu terhadap wanita ?. masihkah kamu temui orang yang memperjuangkan sempitnya ruang lingkup belajarmu ?.

Sesungguhnya mereka hanya ingin menikmati kecantikan wajah dan kemolekan tubuh serta merdunya suaramu. Bila hal itu hilang darimu, maka merekapun pasti meninggalkanmu, seakan-akan kamu adalah sebuah barang yang sudah habis masa pakainya (kata pepatah ; habis manis sepah dibuang).

PERINGATAN

Rosulullah s.a.w. bersabda :

يَقُولُ ﷺ: «مَا تَرَكْتُ بَعْدِي فِتْنَةً أَضَرَّ عَلَى الرِّجَالِ مِنَ النِّسَاءِ». متفق عليه.

"Aku tidak meninggalkan fitnah yang lebih berbahaya bagi laki-laki dari pada wanita" (HR. Bukhori Muslim)

Musuh-musuh Islam telah mengetahui, bahwa kerusakan dan kerendahan moral wanita berarti pengrusakan terhadap masyarakat secara universal dan integral.

Seorang tokoh aliran Masuni (Free Masonry) berkata : **"Secangkir minuman keras, seorang biduanita dapat menghancurkan ummat Muhammad melebihi kekuatan seribu tank baja, peluru kendali dan senjata kimia yang canggih. Oleh karena itu buatlah mereka tenggelam dalam cinta materi dan syahwat (terutama syahwat farji/seks)".**

Temannya yang lain berkata :

"Kita harus mempergunakan wanita (memperalat wanita) sebab setiap kali ia mengulurkan tangannya kepada kita, kita telah mendapatkan apa yang kita inginkan dan kita telah berhasil memporakporandakan serdadu penolong agama Islam".

ANCAMAN

Kepada setiap orang yang berusaha menjadikan para artis dan biduanita sebagai tauladan idola wanita-wanita muslimah, kepada mereka kami persembahkan ancaman Allah s.w.t. ini

"Sesungguhnya orang-orang yang senang, agar tersiar perbuatan keji dilakangan orang-orang yang beriman, bagi mereka azab yang pedih di dunia dan di akherat, dan Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui. (QS. 24;19).

Ancaman ini terhadap orang yang senang, lalu bagaimana terhadap orang yang melakukan !. Tentu lebih dahsyat.

DUA GOLONGAN YANG BELUM PERNAH DILIHAT ROSULULLAH SAW DAN TELAH KITA LIHAT

Rosulullah s.a.w bersabda :

قال ﷺ : « صنفان من أهل النار لم أرهما، قوم معهم سياط كأذناب البقر يضربون بها الناس، ونساء كاسيات عاريات مائلات مميلات رؤوسهن كأسنام البخت المائلة، لا يدخلن الجنة ولا يجدن ريحها وإن ريحها ليوجد من مسيرة كذا وكذا » رواه مسلم.

Dua golongan ini dari ahli neraka yang belum pernah aku lihat, yaitu : Suatu kaum yang memiliki cambuk, seperti ekor sapi untuk memukul manusia, dan para wanita yang berpakaian tapi telanjang, berlagak lenggok (dalam jalannya), mengajarkan wanita berlenggak-lenggok, kepala mereka seperti punuk onta yang miring, wanita seperti ini tidak akan masuk syurga dan tidak akan mencium baunya, walaupun baunya tercium selama perjalanan ini dan ini (jauhnya). (HR. Muslim).

Ramalan Rosulullah s.a.w. ini telah terbukti. Sungguh beliau telah memberikan ciri-ciri (kriteria) yang tepat seperti orang yang menyaksikannya (dewasa ini, di abad ini).

Berpakaian Tapi Telanjang

Mereka memakai pakaian yang tipis, sehingga kelihatan lekuk tubuhnya atau pakaian mini (bikini) dan semisalnya. Wanita seperti ini berpakaian tapi pada hakekatnya telanjang.

Maailat

Berpaling dari taat pada Allah, dan dari kewajiban-kewajiban berupa malu (mempertontonkan auratnya sekaligus melanggar rlarangan Allah) enggan memakai hijab dan jilbab. Mereka berlenggak-lenggok dalam jalannya dengan pakaian mini yang memperlihatkan auratnya.

Mumilaat

Memalingkan wanita lain, dengan mengajarkan kepada mereka bersolek, berdandan secara seronok (ala jahiliah) dan tidak menutup aurat, dengan berbagai macam cara. Memalingkan hati kaum lelaki dengan rayuan manis beracun iblis.

Kepala Mereka Seperti Punuk Onta;

Menyanggulkan rambutnya keatas (kebanyakan rambut sambungan dan pasangan, padahal Allah dan RosulNya melaknat wanita yang menyambung rambutnya dan minta disambungkannya), seperti punuk onta yang miring.

KEPADA SETIAP ORANG TUA

Alloh s.w.t. berfirman :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ قُوٓا۟ أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ
نَارًا وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَٰٓئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ
لَّا يَعْصُونَ ٱللَّهَ مَآ أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras yang tidak mendurhakai Allah swt terhadap apa yang diperintahkanNya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS. 66;6).

Ali bin Abi Tholib berkata : Didiklah mereka dan ajarilah terutama masalah dien Islam yang mulia ini.

Iman Qotadah berkata : "Kamu perintahkan mereka untuk taat kepada Allah dan RosulNya dan kamu larang mereka dari maksiat dan berbuat dosa, melanggar larangan Allah dan RosulNya dan meninggalkan kewajiban yang telah diperintahkan."

Wahai para orang tua ?Bila ada orang yang berkata kepadamu : "Bahwa gedungmu yang megah itu, jika tidak kamu rawat dengan seksama, dan kamu jaga dengan baik, dengan selalu mengontrol dan memperbaiki setiap kerusakan sebelum kerusakan itu parah, jika ini tidak kamu lakukan, niscaya gedungmu yang megah itu akan roboh."

Apa yang akan kamu kerjakan ? Tentu kamu akan berusaha semaksimal mungkin agar gedungmu tidak roboh, maka bagaimana sikapmu terhadap anak perempuanmu sedang, Allah s.w.t. telah memerintah anda agar menjaganya dari api neraka.

Wahai para orang tua ! Sesungguhnya para pemudi yang telah hilang sifat malunya, yang sombong untuk mentaati perintah Allah dan RosulNya mereka itu kita lihat dan kita dengar, mereka tidak turun dari langit dan tidak keluar dari perut bumi. Tapi sesungguhnya mereka keluar dari rumahmu (pengawasanmu), keluar dari rumah saudara dan famili muslimmu.

Akhi Al Muslim ! bertaqwalah pada Allah !

Perhatikan anak putrimu melebihi perhatianmu terhadap duniamu. Janganlah kamu termasuk orang yang Rosulullah maksudkan dalam sabdanya :

«لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ دَيُّوثٌ، قَالُوا: وَمَنْ هُوَ الدَّيُّوثُ يَارَسُوْلَ اللهِ، قَالَ: الَّذِي لَا يُغَارُ عَلَى مَحَارِمِهِ». وَفِي رواية قال: «الَّذِي يَرْضَى الْخَبَثَ فِي أَهْلِهِ». رواه احمد

"Tidak masuk syurga DAYYUS, para sahabat bertanya : "Siapakah yang dimaksud dengan Dayyus itu wahai Rosulullah ? "Rosulullah menjawab : "Seorang yang tidak ada ghiroh (cemburu) terhadap muhrimnya". Dalam riwayat lain beliau s.a.w. bersabda : "Seorang yang rela kejahatan menimpa keluarganya". (HR. Muslim).

SALAM DAN KABAR GEMBIRA

Kepada Ukhti Al Muslimah !

Yang tegar dalam menghadapi serangan musuh yang buas. Kepada Ukhti Al Muslimah yang menampar muka setiap penyeru kebebasan dengan sikap konsisten, komitmen dan konsekwen terhadap ajaran Islam.

Kepada Ukhti yang selalu memegang teguh sifat malu dan kesucian dirinya, kepada benteng yang kokoh dalam menghadapi topan kebatilan.

Kepada Ukhti yang berpegang teguh kepada kitab Allah, Robbnya dan selalu mengangkat panji Rosulnya seraya berkata :

بيد العفاف أصون عز حجابي
وبعصمتي أعلو على أترابي

"Dengan tangan kesucianku, akan aku jaga kemuliaan hijab dan jilbabku dan dengan penjagaanku akan aku tinggikan diatas tanahku".

Kepadanya khabar gembira dari Nabi s.a.w :

« إِنَّ مِنْ وَرَائِكُمْ أَيَّامَ الصَّبْرِ لِلْمُتَمَسِّكِ فِيهِنَّ يَوْمَئِذٍ بِمَا أَنْتُمْ عَلَيْهِ أَجْرُ خَمْسِينَ مِنْكُمْ. قَالُوا: يَانَبِيَّ اللهِ: أَوْمِنْهُمْ؟ . قَالَ: بَلْ مِنْكُمْ » . رواه الترمذي وابو داود، وصححه الالباني .

"Sesungguhnya dibelakang anda ada hari-hari sabar. Orang-orang yang berpegang teguh pada hari itu mendapat pahala 50 orang dari kamu. Para sahabat bertanya : Wahai Rosulullah sebesar pahala 50 orang dari mereka ? Nabi bersabda : Bahkan dari kamu" (HR. Tirmidzi dan Abu Daud, Shohih menurut Nasiruddin Albani).

Juga kepadanya sabda Rosulullah s.a.w. yang lain:

« إِنَّ الإِسْلَامَ بَدَأَ غَرِيبًا وَسَيَعُودُ غَرِيبًا كَمَا بَدَأَ فَطُوبَى لِلْغُرَبَاءِ. قِيلَ: وَمَنْ هُمْ يَارَسُولَ اللهِ؟ . قَالَ: الَّذِينَ يَصْلُحُونَ إِذَا فَسَدَ النَّاسُ »

"Sesungguhnya Islam memulai (ters ar) dalam keadaan asing dan akan kembali asing seperti permulaannya, maka beruntunglah orang-orang yang asing. Rosulullah ditanya : Siapa mereka wahai Rosulullah ? Rosulullah menjawab : Mereka yang sholeh ketika manusia sama-sama rusak, bejat, jauh dari Islam" (HR Tirmidzi dan Shohih menurut Albani).

Kepada mereka salam dari Allah, para muslimin muslimat yang sabar dalam menjalankan perintah Allah dari RosulNya serta menjauhi laranganNya :

سَلَٰمٌ عَلَيۡكُم بِمَا صَبَرۡتُمۡۚ فَنِعۡمَ عُقۡبَى ٱلدَّارِ

"Salam sejahtera untukmu, karena kesabaranmu, dan sebaik-baiknya tempat (Syurgalah balasannya)'(QS. 13;24).

SYARAT-SYARAT HIJAB SYAR'IE

Adapun syarat-syarat hijab syar'ie (yang sesuai dengan syari'at islam) adalah :

1. Hendaklah hijab/jilbab tersebut menutup seluruh badan. Allah swt berfirman :

   وَلۡيَضۡرِبۡنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ

   "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya keseluruh tubuh mereka". (QS, 33;59).

   Jilbab adalah pakaian panjang yang menutup seluruh badan, artinya dengan melabuhkan (mengulurkan) keseluruh badan aurat wanita. jadi Jilbab yang syar'ie adalah yang menutup seluruh badan aurat wanita.

2. Hendaklah hijab/jilbab tersebut tebal, tidak tipis dan transparan, karena meksud dari hijab adalah menutup, jika tidak menutup, tidak dinamakan hijab, karena hal tersebut tidak menghalangi penglihatan, sehingga seperti

yang dikatakan dalam hadits nabi s.a.w. " berpakaian tetapi pada hakekatnya telanjang" (karena kelihatan auratnya, sedang fungsi pakaian diantaranya adalah menutup aurat).

3. Hendaklah hijab/jilbab tersebut bukan berupa perhiasan atau pakaian yang menyolok, yang memiliki warna-warni yang menarik, sehingga menimbulkan perhatian. Allah s.w.t. berfirman :

وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا

"dan tidak menampakkan perhiasannya kecuali yang biasa nampak darinya" (QS. 24;31).
makna (مَا ظَهَرَ مِنْهَا)
apa yang nampak darinya" yaitu dengan tanpa disengaja. Apabila hijab itu sendiri perhiasan, maka tidak boleh dipakai, dan tidak dinamakan hijab, sebab Hijab adalah sesuatu yang menghalangi timbulnya perhiasan terhadap bukan muhrim.

4. Hendaklah hijab/jilbab tersebut tidak sempit, ketat. tidak menampakkan lekuk tubuh dan aurat, maka jilbab harus luas dan lebar, sehingga tidak menimbulkan fitnah.

5. Hendaklah tidak memakai minyak wangi, yang menyebabkan timbulnya fitnah, yaitu rangsangan bagi laki-laki.
Rosulullah s.a.w. bersabda :

إِنَّ الْمَرْأَةَ إِذَا اسْتَعْطَرَتْ

فَمَرَّتْ بِالْمَجْلِسِ فَهِيَ كَذَا كَذَا» يَعْنِيْ زَانِيَةً. رواه أصحاب السنن وقال الترمذي حسن صحيح.

"Sesungguhnya wanita apabila memakai minyak wangi lalu ia lewat pada suatu majlis, maka ia adalah ini dan ini, yaitu, ia wanita penjina. (HR. Ashabus sunan, kata Tirmidzi hadis ini hasan).

Dalam riwayat lain :

وفي رواية اخرى : «إِنَّ الْمَرْأَةَ إِذَا اسْتَعْطَرَتْ فَمَرَّتْ عَلَى الْقَوْمِ لِيَجِدُوْا رِيْحَهَا فَهِيَ زَانِيَةٌ».

"Sesungguhnya wanita bila memakai minyak wangi, kemudian lewat pada suatu majlis/ perkumpulan kaum agar mereka (terangsang dan tertarik) dan mencium baunya, maka ia telah berzina".

6. Hendaklah hijab/jilbab tersebut menyerupai pakaian laki-laki. Hadits Abu Huroiroh, Rasulullah saw bersabda :

«لَعَنَ النَّبِيُّ ﷺ الرَّجُلَ يَلْبَسُ لِبْسَةَ الْمَرْأَةِ، وَالْمَرْأَةَ تَلْبَسُ لِبْسَةَ الرَّجُلِ».

"Nabi s.a.w melaknat laki-laki yang memakai pakaian wanita dan wanita yang memakai pakaian laki-laki". (HR. Abu Daud dan Nasa'i)

Dalam hadits yang lain :

لَعَنَ اللهُ الْمُخَنَّثِيْنَ مِنَ الرِّجَالِ
وَالْمُتَرَجِّلاَتِ مِنَ النِّسَاءِ

Allah melaknat laki-laki yang bergaya perempuan dan perempuan yang bergaya laki-laki (HR. Abu Daud dan Nasa'i)

Artinya :perempuan yang menyerupai laki-laki dalam pakaiannya, modelnya, seperti perempuan-perempuan zaman sekarang ini, begitu pula laki-laki yang menyerupai perempuan dalam pakaian, gaya bicara dan lain sebagainya.
Kita mohon kepada Allah s.w.t. kesehatan dan keselamatan dunia dan akherat.

PENUTUP

SEBELAS NASEHAT UNTUK PARA WANITA

Akhirnya, aku persembahkan 11 nasehat yang berharga ini kepadamu, wahai Ukhti Al Muslimah.
Kerjakanlah, Insya Allah kamu akan berbahagia di dunia dan di Akherat, minta tolonglah kepada Allah s.w.t. dalam mengamalkannya, kemudian dengan membaca dan

memahami kitab kecil ini.

1. Beribadahlah kepada Allah semata, sesuai dengan apa yang telah diisyaratkan, berupa ibadah yang terdapat dalam Al Qur'an dan Al hadits.

2. Hati-hatilah terhadap syirik dalam aqidah dan ibadah, sebab syirik menggugurkan amal dan menyebabkan kerugian.
3. Hati-hatilah terhadap bid'ah, baik dalam aqidah maupun dalam ibadah, sebab setiap bid'ah adalah sesat dan orang-orang yang sesat adalah didalam neraka (tempatnya).

4. Jagalah sholatmu dengan sempurna, sebab orang yang selalu menjaga sholatnya, ia akan lebih menjaga dalam hal lainnya, dan orang yang meremehkan hal lainnya juga.
   Jagalah kesucian, thuma'ninah dan i'tidal serta khusyu' dalam sholat tersebut, jangan sampai kamu mengakhiri waktunya, sebab seorang hamba bila sholatnya baik, maka seluruh amal perbuatannya baik, sebaliknya bila sholatnya rusak (tidak baik), maka amal perbuatannya juga rusak (tidak baik).

5. Taatilah seuamimu jika kamu sudah berumah tangga, jangan sekali-kali kamu menolak keinginannya, dan melanggar perintahnya, selama tidak menyuruh dalam maksiat dan dosa.

6. Jagalah suamimu jika dia ghoib (tidak ada) darimu dan ketika ia berada disisimu. Janganlah dirimu dan hartanya.

7. Berbuat baiklah kepada tetanggamu dengan perkatan dan perbuatan sebagai balas budi dan menolak keburukan.

8. Tinggallah (menetaplah) di rumahmu, jangan keluar kecuali dalam keadaan darurat, dan menutup aurat (berjilbab).

9. Berbuat baiklah kepada kedua orang tuamu dengan perkataan dan perbuatan selama mereka menyuruhmu dalam kebaikan, jika mereka menyuruhmu dalam maksiat maka tidak boleh taat kepadanya, sebab tidak ada ketaatan dalam maksiat kepada Allah.

10. Curahkan perhatianmu terhadap pendidikan anakmu, jika kamu sudah mempunyai anak, dengan membiasakan mereka jujur, bersih, benar dalam perkataan dan perbuatan, serta dengan mengajarkan kepada mereka adab yang tinggi/mulia dan akhlaq yang terpuji.
Suruhlah mereka sholat lima waktu bila sudah berusia 7 tahun, dan bila mereka meninggalkannya pada usia 10 tahun, maka pukullah mereka serta pisahkan tempat tidurnya (antara anak laki-laki dan perempuan).

11. Perbanyaklah dzikir dan sedekah/infaq.

Semoga Allah s.w.t menjagamu dari setiap kejahatan dan menganugrahkan kepada kita khusnul khotimah.

Dan segala puji bagi Allah pada awal dan akhir serta sholawat dan berkah kepada nabi Muhammad s.a.w., keluarga,

para shahabatnya dan pengikutnya sampai hari kiamat tiba.

ALHAMDULILLAH

RALAT

Pada hal. 34 no. 6 tertulis : Hendaklah hijab / jibab tersebut menyerupai pakaian laki - laki. Seharusnya : Hendaklah hijab / jilbab tersebut tidak menyerupai pakaian laki - laki.

DAFTAR ISI

- KATA PENGANTAR 5
- SIAPA YANG MENYURUH ANDA ....
  BERJILBAB ? 9
- RAMBU - RAMBU JALAN 19
- SEJENAK 20
- PERINGATAN 24
- ANCAMAN 25
- KEPADA SETIAP ORANG TUA 27
- SALAM KABAR GEMBIRA 30
- SYARAT-SYARAT HIJAB SYAR'EI 32
- PENUTUP 35

المكتب التعاوني للدعوة والإرشاد وتوعية الجاليات
بالعليا والسليمانية وشمال الرياض

تحت إشراف
وزارة الشؤون الإسلامية والأوقاف والدعوة والإرشاد

إندونيسي

أختي المسلمة
من أمرك بالحجاب
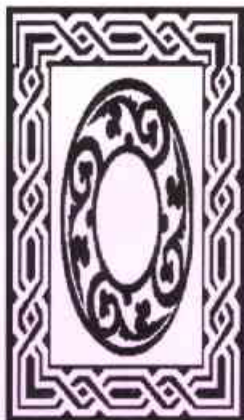
هاتف :٤٧٠٤٤٦٦ - ٤٧٠٥٢٢٢ ناسوخ :٤٧٠٥٠٩٤
ص.ب : ٨٧٩١٣ الرياض : ١١٦٥٢ المملكة العربية السعودية
شركة الراجحي المصرفية للاستثمار
حساب الصدقات ٥ / ٦٦٦٦ الورود (٣٤٩)
حساب الزكاة ٠ / ٦٥٥٥ الورود (٣٤٩)
حساب الوقف ٥ / ٩٥٥ المزرعة (٤٤٦)